

**MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) RIYADUL FATA
TEMBONGRAJA SALEM BREBES**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan**

**OLEH :
HASANAH**

NIM : 1717651041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkannya seperti adanya pelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Hadist, Tafsir dan pelajaran lainnya yang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah. Jam belajar madrasah ini pun dimulai sore hari antara pukul 14.30 hingga pukul 17.00 dengan tipe peserta didik yang bervariasi umurnya.

Madrasah Diniyah menempati pendidikan strategis tidak hanya dalam transmisi pengetahuan agama, tetapi juga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan, pertama, Madrasah Diniyah berlokasi di pedesaan, sementara sebagian besar masyarakat Indonesia bertempat tinggal di desa. Kedua, Madrasah Diniyah yang pengelolaannya secara swadaya masyarakat adalah menyajikan pendidikan dengan biaya murah dan terjangkau bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Berbeda dengan rumah sakit, yang jika swasta umumnya bertaraf lebih mahal, madrasah justru bertaraf lebih murah padahal masyarakat berstatus sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, maka tanpa Madrasah Diniyah tampaknya sangat sulit bagi bangsa Indonesia untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan agama yang mendalam secara nasional sesuai dengan program pendidikan nasional.¹

Dari sini tersirat bahwa Madrasah Diniyah merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang agama Islam baik secara

¹ Zubaidi, "Strategi dan Program Pengembangan Madrasah dalam Era Otonomi Daerah", Laporan Penelitian Pribadi, (Semarang: Perpustakaan Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2002), hlm. 2.

formal, non-formal maupun informal.² Bagi umat Islam, agama merupakan dasar utama dalam mendidik anak-anaknya melalui sarana-sarana pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan pada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta tanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan keagamaan yang formal memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pendidikan informal (dalam lingkungan keluarga). Pertama, pendidikan formal di sekolah memiliki lingkup isipendidikan yang lebih luas, bukan hanya berkenaan dengan pembinaan segi-segi moral tetapi juga ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Kedua, pendidikan di sekolah dapat memberikan pengetahuan yang lebih tinggi, lebih luas dan mendalam. Ketiga, karena memiliki rancangan atau kurikulum secara formal dan tertulis, pendidikan di sekolah dilaksanakan secara berencana, sistematis, dan lebih disadari, karena yang memiliki rancangan atau kurikulum formal dan tertulis adalah pendidikan di sekolah. Keberadaan Madrasah Diniyah di masyarakat masih cukup banyak dijumpai di daerah-daerah. Karena Madrasah Diniyah memiliki peran penting dalam mendidik masyarakat para generasi muda dalam hal menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan sejak dini. Apalagi di tengah derasnya arus informasi dan canggihnya teknologi. Dimana sudah tidak ada sekat ruang dan waktu untuk mengakses informasi apapun karena banyaknya pemanfaatan teknologi data dalam jaringan (daring) di kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi dampak negatif dari tidak terkendalinya pemanfaatan daring bagi masyarakat khususnya generasi muda, maka sangat perlu untuk tidak hanya mengoptimalkan pendidikan agama dan pembentukan karakter di sekolah tetapi juga didukung dengan peran Madrasah Diniyah.

Madrasah Diniyah memiliki peran yang penting untuk mengajarkan nilai-

² Depag RI, Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah, (Jakarta, Dirjen Binbaga Islam, 2003), hlm., 41

nilai Islam yang lebih mendalam, seperti tentang Fiqih yang mempelajari tentang hukum-hukum syariah dalam praktek beribadah. Akhlaq yang mengajarkan tentang bagaimana menjaga tutur kata dan tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, serta beberapa pelajaran lain seperti Tauhid, Hadist dan Tafsir yang juga akan sangat bermanfaat bagi setiap pribadi yang memahaminya. Hal inilah yang perlu dipahami oleh setiap orangtua bahwa pendidikan yang penting tidak hanya soal pengetahuan umum saja yang bisa diperoleh di sekolah formal, tetapi juga perlu diimbangi dengan nilai-nilai keagamaan agar ilmu yang diperoleh dapat digunakan untuk kemanfaatan masyarakat luas.³

Demi terlaksananya layanan pendidikan yang bermutu bagi siswa dalam konteks MBS maka diperlukan manajemen dalam bidang pendidikan, yaitu sebuah proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan efektif. Manajemen pendidikan ditujukan untuk mengelola garapan yang dikembangkan dalam system pendidikan meliputi peserta didik, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, keuangan, kemitraan dengan masyarakat, serta bimbingan dan pelayanan khusus.⁴

Sama halnya dengan manajemen pendidikan Islam sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien demi meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Selama ini, madrasah dianggap sebagai lembaga pendidikan Islam yang mutunya lebih rendah daripada mutu lembaga pendidikan lainnya, terutama sekolah umum.

Walaupun beberapa madrasah justru lebih maju daripada sekolah umum, namun belum mampu menghapus kesan negative yang ada.⁵ Manajemen pendidikan Islam merupakan solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan

³ *Zulfia Hanum Alfi Syahr*, Intizar, Vol. 22, No. 2, 2016 Puslitbang Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung RI

⁴ Engkoswara & Komariah, A. *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2010).hlm. 88

⁵ Qomar, M. *Manajemen pendidikan islam*. (Malang: Erlangga.2002).hlm. 80

Islam yang memuat komponen-komponen dasar manajemen pendidikan Islam yang mutlak harus ada dalam proses pendidikan Islam yaitu manajemen personalia, kesiswaan, kurikulum, dan sarana prasarana pendidikan Islam.⁶

Untuk meningkatkan kualitas madrasah diniyah diperlukan peranan kurikulum, kurikulum sebagai salah satu komponen penting dalam pendidikan perlu dikelola agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Diungkapkan oleh Rifai & Murni⁷ bahwa di antara kegiatan pokok upaya peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan menengah adalah menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dasar sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah, mampu meningkatkan kreativitas guru-guru, inklusif dan tidak bias gender sesuai dengan kapasitas peserta didik, serta menekankan perlunya peningkatan keimanan dan ketakwaan, wawasan kebangsaan, kesehatan jasmani, kepribadian yang berakhlak mulia, beretos kerja, memahami hak dan kewajiban, serta meningkatkan penguasaan ilmu-ilmu dasar. Hal ini mengimplikasikan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan dibutuhkan manajemen kurikulum agar relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Kurikulum pendidikan islam yang menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai tujuan, kandungan, metode, alat, dan tekniknya harus menyesuaikan dengan tuntutan zaman tanpa harus keluar dari nilai-nilai keislaman yang menjadi cirri khasnya. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan islam perlu dikelola dengan baik agar menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah umum dengan memiliki keunggulan di bidang penguasaan ilmu agama islam. Melalui manajemen kurikulum untuk pendidikan Islam diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan kurikulum yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam itu sendiri.⁸

Kurikulum madrasah dengan cirri khas nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikannya tetap mengacu pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi dan diatur secara lebih rinci melalui Permenag

⁶ Qomar, M *Manajemen pendidikan islam*. (Malang: Erlangga.2002). hlm. 128

⁷ Rivai, V & Murni, S. *Educationmanagement: analisis teori dan praktik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010).hlm 86

⁸ Qomar, M. *Manajemen pendidikan islam*. (Malang: Erlangga.2002), hlm. 151

Nomor 2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama Islam dan bahasa arab di madrasah, serta memperhatikan surat edaran dirjen pendidikan islam nomor DJ.II.1/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 agustus 2006 tentang pelaksanaan standar isi yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standar lebih tinggi. Struktur kurikulum madrasah untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam dirinci menjadi empat mata pelajaran yaitu al-qur'an hadits, akidah akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam sehingga beban belajar siswa pada madrasah menjadi bertambah setiap minggunya. Struktur kurikulum program keagamaan untuk mata pelajaran pendidikan agama islam dirinci menjadi tujuh mata pelajaran yaitu akhlak, sejarah kebudayaan islam, bahasa arab, tafsir, hadits, fikih dan ilmu kalam. Ilmu-ilmu keislaman dipelajari secara mendalam dan menyeluruh pada program keagamaan sehingga desain kurikulum yang dimiliki pun berbeda.

Untuk menunjang keberhasilan belajar mengajar diperlukan Manajemen kurikulum pendidikan , karena tanpa adanya manajemen maka pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi peserta didik. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dengan program kurikuler tersebut, sekolah menyediakan lingkungan pendidikan bagi peserta didik untuk berkembang. Itu sebabnya, kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik melakukan beraneka ragam kegiatan belajar, kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, namun meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik, seperti : bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, perpustakaan, karyawan tata usaha, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain lain, untuk mencapai tujuan dan standar kompetensi

tersebut perlu manajemen yang baik, menurut Goerge R.Terry manajemen memiliki fungsi *planning Organizing, actuating* dan *controlling*.⁹

Dalam kaitannya dengan manajemen; tidak dapat dibantah lagi bahwa manajemen merupakan aspek penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki seluruh aspek kehidupan manusia; karena dengan manajemen dapat diketahui kemampuan dan kelebihan serta dapat dikenali kekurangan suatu organisasi. Manajemen menunjukkan cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen dapat mengurangi hambatan dalam pencapaian tujuan serta memberikan prediksi dan imajinasi agar segera mengantisipasi dengan cepat perubahan lingkungan. Demikian pula halnya dengan dunia pendidikan; maka peranan manajemen pendidikan sangat menentukan arah dan tujuan pendidikan.

Adapun Fungsi manajemen kurikulum mata pelajaran dapat dipahami dari Standar Nasional Pendidikan dalam PP 32 th 2013 Pasal 19 ayat (3) dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses Pembelajaran, merupakan perencanaan kurikulum mata pelajaran dan pengorganisasian kurikulum mata pelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kurikulum mata pelajaran, penilaian hasil Pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran merupakan evaluasi kurikulum mata pelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁰

Melalui observasi pendahuluan, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembungraja Salem mempunyai citra khusus yaitu (1) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembungraja Salem mempunyai jumlah siswa yang banyak (2). Lembaga pendidikan ini menerapkan manajemen kurikulum yang mampu bersaing dengan sekolah lain (3). Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata

⁹ George R. Terry, *Guide to Management*, Alih Bahasa J. Smith. D.E.M., *Prinsip- Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), hlm.22

¹⁰ Salinan Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Bo 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, hlm. 10

Tembongraja Salem mempunyai nilai lebih dalam pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan / alumni yang mempunyai daya saing.

Dari kenyataan di atas, dapat memberikan keinginan pada penulis untuk meneliti tentang lembaga tersebut. Maka dari itu penulis akan meneliti tentang “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes “

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan tesis sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes
3. Bagaimana pengarahan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes
4. Bagaimana pengawasan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes

C. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini ada beberapa tujuan yang dirumuskan, antara lain :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengorganisasian manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengarahan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembongraja Salem Brebes

4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembungraja Salem Brebes

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu manfaat dari segi ilmiah dalam kerangka pengembangan ilmu (manfaat teoritis) dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmu pendidikan yang dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti dan pengamat masalah pendidikan yang terkait manajemen pengembangan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik bagi manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Riyadul Fata Tembungraja Salem Brebes
- b. Menjadi bahan kajian dan pembanding program serupa ditempat lain bagi peneliti

E. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mempermudah dalam memahami isi tesis inidan untuk mengetahui hubungan antar bagian-bagiannya. Maka penulis membuat sistematika Proposal tesis ini sebagai berikut. Tesis ini terdiri dari tiga Bab, yang masing-masing Bab terdiri dari beberapa sub-bab dan merupakan rangkaian utuh yang sistematis.

Bab I : merupakan pendahuluan yang berisi tentang judul, latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan dan daftar pustaka.

Bab II : merupakan landasan teori yang akan menjawab latar belakang masalah sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan teori yang ada

Bab III : pada bab ini membahas metode penelitian yang meliputi paradigm dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari deskripsi wilayah penelitian

Bab V : Simpulan, Implikasi dan Saran



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian studi kasus yang telah dipaparkan pada bab-bab di atas, mengenai analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Riyadul Fata Tembongraja Salem, dilakukan dengan cara :

1. Perencanaan kurikulum, pada tahapan perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: a. Analisis kebutuhan, b. Merumuskan dan menjawab pertanyaan filosofis, c. Menentukan desain kurikulum, d. Membuat rencana induk (master plan): pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian.
2. Pengorganisasian Kurikulum. Pengorganisasian Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yakni membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang di inginkan dan menilai bagaimana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada siswa, dilakukan dengan cara : a. Perumusan rasional atau dasar pemikiran, b. Perumusan visi, misi, dan tujuan, c. Penentuan struktural dan isi program, d. Pemilihan dan pengorganisasian materi, e. Pengorganisasian kegiatan pembelajaran, f. Pemilihan sumber, alat, dan sarana pembelajaran, g. Penentuan cara mengukur hasil belajar.
3. Implementasi Kurikulum. Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional dan fisiknya. Adapun tahap implementasi atau pelaksanaan kurikulum meliputi langkah-langkah: a. Penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus, RPP), b. Penjabaran materi, c. Penentuan strategi dan metode

- pembelajaran, d. Penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran, d. Setting lingkungan pembelajaran.
4. Ketenagaan dalam pengembangan Kurikulum. Ketenagaan dalam pengembangan kurikulum atau Staffing adalah fungsi yang menyediakan orang-orang untuk melaksanakan dan diorganisasikan. Fungsi ini mensuplai sumber daya manusia untuk melaksanakan misi dan memvitalisasikan departemen/kelembagaan, Staffing terjadi setelah tugas-tugas tersebut ditetapkan terlebih dahulu. Pekerjaan dibagi-bagi lalu menetapkan orang untuk melaksanakannya
 5. Evaluasi Penilaian kurikulum. Penilaian kurikulum dapat mencakup:
 - a. Penilaian konteks yaitu situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam program yang bersangkutan, b. Penilaian input yaitu bahan, peralatan, fasilitas yang disiapkan untuk keperluan pendidikan, c. Penilaian proses yaitu pelaksanaan nyata dari program pendidikan, d. Penilaian produk yaitu keseluruhan hasil yang di capai untuk program pendidikan yang mencakup: jangka pendek dan jangka lebih panjang.

B. Saran-Saran

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Riyadul Fata Tembungraja Salem mengenai analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Instansi madrasah merupakan salah satu tempat untuk mendidik anak selain di dalam keluarga yang senantiasa di bawah pengawasan guru, dan tentunya juga bertujuan untuk memajukan bangsa. Begitu juga dengan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Riyadul Fata Tembungraja Salem bertujuan untuk mencetak generasi Islam yang *ahlussunnah wal jama'ah* yang bertaqwa, bertafaqquh fiddin dan berakhlakul karimah di desa tersebut dan desa sekitarnya. Jadi saya harapkan kepada madrasah untuk tetap mempertahankan eksistensinya

dalam memperjuangkan agama Allah melalui jalur pendidikan. Karena pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, mempunyai dampak negatif yang salah satunya adalah terjadinya kemerosotan akhlak, dan sasaran yang paling rawan adalah pada anak-anak. Hal itu terjadi dikarenakan mereka kurang mengerti atau bahkan tidak tahu tentang agama. Oleh karena itu, madrasah lah yang bertugas untuk membekali mereka pengetahuan tentang agama dalam rangka memperbaiki akhlak mereka.

2. Ustad dan Ustadzah di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Riyadul Fata Tembongraja Salem supaya semakin meningkatkan pembelajaran baik dari segi metode atau yang lain, serta senantiasa memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didiknya, sehingga peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar. Kemudian untuk kegiatan ekstra yang merupakan pendukung dalam proses pembelajaran, supaya tetap dipertahakan eksistensinya, syukur-syukur bias ditingkatkan.
3. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait analisis pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah, semoga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Riyadul Fata Tembongraja Salem serta Madin-Madin lainnya dalam meningkatkan dan mengembangkan atau memantapkan kurikulum yang sudah diterapkan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren (Telaah terhadap kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta)*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2011)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Abdur Rohman Sholeh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi, dan Aksi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Allan C. Ornstein dan Francis P. Hunkins, *Curriculum-Foundations, Principles, and issues Foerth Edition*, (United State America: Pearson Education, Inc, 2004)
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. 2013. Alfabeta,
- B.Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta,2004)
- Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Depag RI, *Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah*, (Jakarta, Dirjen Binbaga Islam, 2003)
- Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Engkoswara & Komariah, A. *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2010
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah PanduanPraktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011),
- George R. Terry, *Guide to Management*, Alih Bahasa J. Smith. D.E.M., *Prinsip-Prinsip Jaja George R. Terry, Asas-asas Menajemen, terj. Winardi*,

(Bandung: PT. Alumni, 2006)

George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terjemah J. Smith D.F.M, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

George A. Beauchamp, *Curriculum Theory: Third Edition*, (Illinois: The Kag Press, 1975)

Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005)

Heidjarachman Ranupandojo, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: UUP AMPYKPN, 1996)

Husaini Usman, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset pendidikan edisi 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

http://www.uny.co.id/akademik/sharefile/files/270920077164614_PengembanganKurikulum.doc, di akses 12-10-2019

<http://AkhmadSudrajat.Wordpress.com/2008/01/22/Manajemen-Kurikulum/>, diakses 12-10-2019

<http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/22/komponen-komponen-kurikulum/>, di akses 12 Oktober 2019

Ibrahim Bafadhal, *Dasar – Dasar Manajemen & Supervisi Taman Kanak – Kanak*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006)

Iwa Sukiswa, *Dasar–Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung: TARSITO, 1986), hlm .,

Jahari & Amirulloh Syarbini. *Manajemen Madrasah*. 2013. Alfabeta

Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Jogyakarta: Nuansa Aksara, 2007)

Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profentik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Muslam, *Pengembangan Kurikulum PAI, Teoritis & Praktis*, (Semarang: PKPI2, 2003)

Nur Ahid, *Problematika Madrasah Aliyah di Indonesia*, (STAIN Kediri Press,

Kediri, 2009)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2000)

Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 1991)

Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)

Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008)

Penelitian Pribadi, (Semarang: Perpustakaan Pusat Penelitian IAIN Walisongo Semarang, 2002)

Qomar, M. *Manajemen pendidikan islam*. (Malang: Erlangga.2002)

Saefulloh, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung:CV Pustaka Setia),2014

Salinan Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Bo 81 A Tahun 2013 tentang Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Suhendra, *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008)

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014)

Rivai, V & Murni, S. *Educationmanagement: analisis teori dan praktik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010)

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Seri II; Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada: 2009

Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002)

Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009)

- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),
S. Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, (PT. Citra Aditya Bakti: Bandung, 1993)
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Bumi Aksara, Jakarta, 1999)
- Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia,
Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Tim Pengembang MKDP *Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, (PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013)
- Udi Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Udi Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1, ayat 19.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Cet. I; (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Zulfia Hanum Alfi Syahr, Intizar, Vol. 22, No. 2, 2016 Puslitbang Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung RI